

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Politik Pariwisata Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam Pengembangan Sektor Wisata Ciung Wanara Karangkamulyan. Dengan keindahan alam serta sejarah peninggalan Kerajaan Galuh, Karangkamulyan memiliki potensi untuk dijadikan sebagai objek wisata alam maupun wisata budaya guna menarik wisatawan. Dalam pengelolaan objek wisata ini tentunya melibatkan keikutsertaan Pemerintah yang dikelola oleh Dinas Pariwisata.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pengembangan serta pendapatan bagi pemerintah Kabupaten Ciamis dalam pengembangan sektor wisata, salah satunya sektor wisata Ciung Wanara Karangkamulyan Kabupaten Ciamis dengan menggunakan teori Politik Pariwisata.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui teknik Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Sedangkan Analisa yang digunakan adalah analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Politik Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Ciung Wanara Karangkamulyan Kabupaten Ciamis umumnya sudah di lakukan dengan baik, namun dinas pariwisata masih menemukan hambatan dalam melakukan pengembangan. Hambatan tersebut ialah kurangnya anggaran untuk melakukan pengembangan daya tarik wisata baru. Selain dengan hambatan dalam melakukan pengembangan ada juga ketidaksesuaian keinginan antara pemerintah dan masyarakat.

Seharusnya pemerintah melakukan kerjasama, dan meminta permohonan tambahan dana, serta melibatkan berbagai komunitas untuk membantu pengembangan pariwisata. Pemerintah khususnya dinas pariwisata harus bekerja sama dengan instansi atau dinas lain serta masyarakat sekitar dan berbagai komunitas untuk melakukan pemasaran yaitu dengan cara promosi.

Kata Kunci : Politik Pariwisata, Wisata Karangkamulyan, Daya Tarik.